

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG
(STUDI KASUS POLRESTABES SEMARANG)**



DI SUSUN OLEH:

ELSY WALETA SUTANTO

NIM. 17.C1.0004

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (STUDI KASUS
POLRESTABES SEMARANG)**

Diajukan guna memenuhi salah satu
syarat Untuk memperoleh gelar
Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum



DI SUSUN OLEH:

ELSY WALETA SUTANTO

NIM. 17.C1.0004

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Perdagangan orang atau *human trafficking* ini sering menjadikan perempuan sebagai korban. Upaya perlindungan hukum sudah dilakukan dengan diterbitkannya UU Tindak Pidana Perdagangan Orang (UU TPPO) tahun 2007. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perlindungan hukum bagi perempuan korban tindak pidana perdagangan orang di Jawa Tengah? Dan faktor-faktor apa sajakah penghambat dalam pelaksanaan perlindungan hukum bagi perempuan korban tindak pidana perdagangan orang di Jawa Tengah

Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologi yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Penelitian ini bersifat dekriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Jenis data menggunakan Yuridis Sosiologis sedangkan metode pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka dan dokumnetasi serta wawancara terkait penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap perempuan korban tindak pidana perdagangan orang (studi kasus Polrestabes Semarang) sudah memenuhi ketentuan yang ada sedangkan kendala dalam menyelesaikan kasus tindak perdagangan orang/perempuan berupa eksploitasi anak bahwa anak sebagai korban eksploitasi tidak menyadari akan kedudukan dirinya sebagai korban, adanya rasa takut dari diri korban apabila tidak menuruti pelaku, Kesadaran hukum dari pihak korban yang masih rendah, gaya hidup materialistis anak dan faktor aparat penegak hukum. Kendala yang dihadapi penegak hukum dalam upaya menyelesaikan kasus perdagangan orang dipengaruhi jumlah personil kepolisian, kemampuan personil kepolisian, sarana dan prasarana kepolisian untuk melakukan penindakan yang terbatas dan faktor eksternal berupa korban yang masih anak di bawah umur, pelaku yang tidak kooperatif, kurang pekanya lingkungan dalam memahami kasus tindak eksploitasi anak).

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Perempuan Korban, Tindak Pidana Perdagangan Orang

ABSTRACT

The problem of human trafficking or what is known as human trafficking has recently emerged as a national and transnational problem. This human trafficking also often makes women victims. The problem formulation in this research is: What is the legal protection for women victims of human trafficking crimes in Central Java? And what factors hinder the implementation of legal protection for women victims of criminal acts of human trafficking in Central Java This research uses a Juridical Sociology approach, namely research that aims to gain legal knowledge empirically by going directly into the object. This research is a descriptive analysis with a qualitative approach. The type of data uses Sociological Jurisdiction while the data collection method uses library research and documentation as well as interviews related to research

The results of the research show that legal protection for women victims of criminal acts of trafficking in persons (a case study of the Semarang Police) has fulfilled existing provisions, while the obstacle in resolving cases of acts of trafficking in persons/women in the form of child exploitation is that children as victims of exploitation are not aware of their position as victims. the victim's fear of not obeying the perpetrator, the victim's legal awareness is still low, the child's materialistic lifestyle, and the factors of law enforcement officials. The obstacles faced by law enforcers in resolving human trafficking cases are influenced by the number of police personnel, the ability of police personnel, limited police facilities and infrastructure to act and external factors in the form of victims who are minors, perpetrators who are not cooperative, lack of sensitivity in the environment. understand cases of child exploitation).

Keywords: Legal Protection, Victims of Human Trafficking Crimes